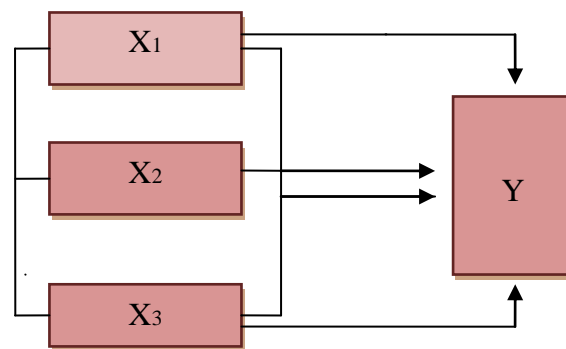


### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian akan digunakan teknik korelasi product moment yaitu untuk mengungkap hubungan antara variabel persepsi siswa atas kompetensi guru ( $X_1$ ) dengan variabel prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y), hubungan antara motivasi belajar ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar pendidikan Kewarganegaraan variabel (Y), dan hubungan antara pemanfaatan sumber belajar ( $X_3$ ) dengan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan (Y) dan korelasi ganda yaitu untuk mengungkap hubungan antara persepsi siswa atas kompetensi guru ( $X_1$ ), motivasi belajar ( $X_2$ ) dan pemanfaatan sumber belajar ( $X_3$ ) secara bersama sama dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y).

Hubungan antara empat variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar. 3.1 Konstelase hubungan antar variabel penelitian

Keterangan :

X1 = Persepsi siswa atas Kompetensi guru

X2 = Motivasi Belajar

X3 = Kreativitas Belajar

Y = Prestasi Belajar pendidikan Kewarganegaraan

### 3.2. Tempat dan Waktu penelitian

Tempat : Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4  
Pringsewu Kabupaten Pringsewu

Waktu : Pengambilan data penelitian dilakukan pada  
Bulan Desember 2010 s.d. April 2011

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Suharsimi Arikunto (2002 ; 108) menyebutkan bahwa “ Populasi penelitian adalah keseluruhan subyek penelitian” . Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa SMP Negeri 4 Pringsewu Tahun Pelajaran 2010 – 2011 yang terdiri dari 20 rombongan belajar, populasi secara terperinci adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VII.1	40
2	VII.2	40
3	VII.3	40
4	VII.4	41
5	VII.5	39
6	VII.6	39
7	VII.1	30
8	VII.2	29
9	VII.3	30
10	VII.4	30
11	VII.5	30
12	VII.6	28
13	VII.7	28
14	VII.8	31
15	IX.1	30
16	IX.2	30
17	IX.3	30
18	IX.4	30
19	IX.5	30
20	IX.6	31
	Jumlah	656

### 3.3.2. Sampel

Suharsimi Arikunto (2002 ; 109) menyebutkan bahwa "Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti" masih menurut Arikunto " (2001 ; 107) "Apabila populasi kurang dari 100 sebaiknya diambil semua apabila lebih dari 100 maka dapat diambil sampel 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih". Namun mengingat keterbatasan peneliti dan jumlah populasi lebih besar dari 100 maka penelitian yang akan dilakukan dengan cara pengambilan sampel sebesar 10% . Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *propotional random sampling* dari masing masing kelas. Sistem pengambilan sampel menggunakan cara acak atau *random* dengan cara mengundi sesuai *proporsinya*. Jumlah sampel diambil 10% pada masing masing kelas, Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara menulis nama siswa pada potongan kertas, lalu potongan kertas tersebut digulung dan dimasukkan kedalam kaleng, kemudian dikocok lalu dikeluarkan kembali sebesar 10% dari jumlah siswa pada setiap kelasnya, nama siswa yang keluar itulah yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian, kemudian dikeluarkan satu lagi sebagai cadangan sampel hal ini dilakukan untuk mengantisipasi apabila pada saat diadakan penelitian, siswa yang sudah ditetapkan sebagai sampel berhalangan hadir. Adapun jumlah sampel serta cadangan sampel secara terinci adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.2 Sampel dan Sampel Cadangan Penelitian

No	Kelas	Jumlah Sampel	Jml. Sampel Cadangan
1	VII.1	4	1
2	VII.2	4	1
3	VII.3	4	1
4	VII.4	4	1
5	VII.5	4	1
6	VII.6	4	1
7	VIII.1	3	1
8	VIII.2	3	1
9	VIII.3	3	1
10	VIII.4	3	1
11	VIII.5	3	1
12	VIII.6	3	1
13	VIII.7	3	1
14	VIII.8	3	1
15	IX.1	3	1
16	IX.2	3	1
17	IX.3	3	1
18	IX.4	3	1
19	IX.5	3	1
20	IX.6	3	1
	Jumlah	66	20

Jadi Jumlah Sampel sebanyak 66 siswa dan jumlah sampel cadangan sebanyak 20 siswa, dimana pada setiap kelas ada satu siswa sebagai sampel cadangan

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan empat jenis instrumen yaitu tiga instrumen berupa angket berbentuk skala yang dipakai untuk mengukur variabel persepsi siswa atas kompetensi guru, motivasi belajar dan pemanfaatan sumber belajar, kemudian satu instrumen berupa tes kemampuan untuk mengetahui prestasi belajar PKn.

Prestasi belajar PKn mengambil ranah kognitif, afektif dan psikomotor . Uji coba instrumen dilakukan di SMP Negeri Gadingrejo pada siswa kelas VII sampai kelas IX yang berjumlah 35 siswa pada masing masing kelas , dengan asumsi memiliki kemampuan dasar yang sama baik dari segi input, wilayah atau geografis dan beberapa faktor yang lainnya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan seperti dibawah ini :

1. Pengumpulan data persepsi siswa atas kompetensi guru, motivasi belajar dan pemanfaatan sumber belajar diperoleh dengan menyebarkan instrumen kuesioner dalam bentuk skala
2. Pengumpulan data prestasi belajar PKn diperoleh melalui soal yang meliputi materi seluruh semester ganjil tahun ajaran 2010 – 2011 dari kelas VII sampai kelas IX dengan jenis soal pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban , bila siswa menjawab betul diberi skor 1 dan bila siswa menjawab salah diberi skor 0 , jumlah soal sebanyak 50 soal. Nilai akhir adalah  $(50 \times 2) = 100$ .

### **3.5. Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri atas tiga variabel bebas yaitu : persepsi siswa atas kompetensi guru, motivasi belajar dan pemanfaatan sumber belajar, dan satu variabel terikat yaitu prestasi belajar PKn

### **3.5.1. Variabel Persepsi Siswa Atas Kompetensi Guru**

#### **1. Definisi Konseptual Presepsi Siswa Atas Kompetensi Guru**

Persepsi siswa atas kompetensi guru adalah pandangan siswa terhadap kompetensi yang dimiliki guru khususnya kompetensi paedagogik dan kompetensi profesional yang tercermin dalam sikap keseharian berhadapan dengan siswa pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.

#### **2. Definisi Oprasional Instrumen Persepsi Siswa Atas Kompetensi Guru**

Secara oprasional persepsi siswa atas kompetensi guru dalam penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari siswa mempergunakan questioner melalui pengukuran persepsi siswa atas kompetensi paedagogik dan kompetensi profesional guru.

#### **3. Kisi Kisi Instrumen Persepsi Siswa Atas Kompetensi Guru**

Berdasarkan definisi diatas maka disusunlah kisi kisi uji coba instrumen. Berdasarkan kisi kisi uji coba itulah disusun instrumen uji coba persepsi siswa atas kompetensi guru dalam bentuk pernyataan sebanyak 36 butir pernyataan dengan empat alternatif jawaban yaitu : SB (sangat baik) apabila siswa memberikan penilaian pada guru PKn antara 8 – 10, diberi skor 5, B (baik) apabila siswa memberikan penilaian pada guru PKn antara 6 – 8, diberi skor 4,

CB (cukup baik) apabila siswa memberikan penilaian pada guru PKn anatar 4 – 6, diberi skor 3, KB (kurang baik) apabila siswa memberikan penilaian pada guru PKn antara 2 – 4, diberi skor 2, dan SKB (sangat kurang baik) apabila siswa memberikan penilaian pada guru pendidikan kewarganegaraan antara 0 – 2. Diberi skor 1.

Kisi kisi instrumen persepsi siswa atas kompetensi guru adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.3 Kisi kisi Uji Coba Instrumen Persepsi Siswa Atas Kompetensi Guru

Dimensi	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Pernyataan
A. Kompetensi Paedagogik 1. Sub-kompetensi memahami peserta didik secara mendalam	1) memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip prinsip perkembangan kognitif	3	1,2,3
	2) memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip prinsip kepribadian	2	4,5
	3) mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.	2	6,7
2. Merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran.	1) memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran,	2	8,9
	2) menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik,	2	10,11
	3) kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar,	2	12,13
	4) menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih	2	14,15
3. Sub-kompetensi melaksanakan pembelajaran	1) menata latar ( <i>setting</i> ) pembelajaran	1	16
	2) melaksanakan pembelajaran yang kondusif	2	17,18



Dimensi	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Pernyataan
4. Sub-komponen merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran	1) merancang dan melaksanakan evaluasi ( <i>assessment</i> ) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode	3	19,20,21
	2) menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan ketuntasan belajar ( <i>mastery learning</i> )	2	22,23
	3) memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran secara umum.	2	24,25
5. Sub-komponen mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya	1) memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik	2	26,27
	2) memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik	2	28,29
B. Kompetensi profesional	1) Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum	2	30,31
6. Sub-kompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi	2) Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar	1	32
	3) Memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait	1	33
	4) Menerapkan konsep konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari	1	34
	7. Sub-kompetensi menguasai struktur dan metode keilmuan	1) Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan / materi bidang studi secara profesional dalam konteks global	2
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	

Berdasarkan kisi kisi diatas, maka disusunlah instrumen uji coba persepsi siswa atas kompetensi guru, yang dapat dilihat pada lampiran 1.1.

#### **4. Kalibrasi dan hasil uji coba Instrumen Persepsi Siswa Atas Kompetensi Guru**

##### **Validitas**

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian dilakukan uji coba instrumen, yaitu dilakukan kalibrasi dengan melihat *validitas* dan *reliabilitasnya* dari masing masing variabel. Pengujian instrumen Persepsi Siswa Atas Kompetensi Guru dilakukan pada 35 siswa diluar sampel yaitu di SMP Negeri 1 Gadingrejo yang terdiri dari siswa kelas VII, VIII dan kelas IX, karena dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik sampel. Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Sumarna Surapranata (2004 ; 50).

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti, sedangkan penyebaran instrumennya dibantu oleh Guru SMP Negeri 1 Gadingrejo. Uji validitas yang akan dicari meliputi validitas *content* atau validitas isi, *construct validity* atau validitas konstruk yang isinya diturunkan dari teori teori yang ada kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing. Untuk menghitung validitas digunakan program komputer SPSS 16,00. Kemudian hasil  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% , jika didapatkan harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir instrumen dapat dikatakan valid, akan tetapi sebaliknya jika harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dikatakan bahwa instrumen tidak valid (Arikunto, 2002:146).

Basrowi juga berpendapat bahwa ” hasil  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% , jika didapatkan harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir instrumen dapat dikatakan reliabel , akan tetapi sebaliknya jika harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dikatakan bahwa instrumen tidak valid” (Basrowi, 2010:34).

Hasil uji coba validitas instrumen persepsi siswa atas kompetensi guru dapat dilihat pada lampiran. 3.1. dan rangkumannya dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel. 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi Siswa Atas Kompetensi Guru

No	Instrumen	Jumlah Butir	Tidak Valid		Jumlah Valid
			Jumlah	No. Butir	
1	Persepsi Siswa Atas Kompetensi Guru (X <sub>1</sub> )	36	6	17, 20, 24 29,29,35	30

### Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen persepsi siswa atas kompetensi guru digunakan metode *Test – Retest* yaitu dengan mencobakan instrumen sebanyak dua kali dengan instrumen dan responden yang sama tetapi waktunya berbeda. Hal ini dilakukan sesuai dengan pendapat Basrowi yang menyatakan ”Reabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih dengan gejala yang sama dan alat ukur yang sama”. Basrowi (2010 : 29). Sedangkan menurut Sukardi ,”Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.

.Reliabilitas suatu test menunjukkan bahwa alat ukur itu dapat dipercaya, yang ditunjukkan oleh koefisien reliabilitas test” Sukardi (2003 ; 127)

Dalam penelitian ini untuk menghitung reabilitas digunakan teori yang dikemukakan oleh Arikunto, (2006 ; 109) menggunakan rumum Alpha Cronbach. Data yang diperoleh kemudian diberi skor dan dihitung menggunakan program komputer SPSS 16,00. Ketentuan tes reliabilitas menggunakan pendapat dari Husaini (2003 : 293) yang menyebutkan ” reabilitas  $r$  harus  $\geq 0,800$  jika kurang dari nilai tersebut maka dinyatakan gugur.

Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen persepsi siswa atas kompetensi guru dapat dilihat pada lampiran . 4.1. dan rangkumannya dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel. 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Persepsi Siswa Atas Kompetensi Guru

No	Instrumen	Jumlah Butir Yang Valid	Reliabilitas	Keterangan
1	Persepsi Siswa Atas Kompetensi Guru ( $X_1$ )	30	0,996	Sangat Kuat

Dari hasil uji coba instrumen persepsi siswa atas kompetensi guru dari 30 instrumen yang disebarkan kepada siswa ternyata diperoleh nilai koefisien kordarielasi sebesar 0,996 atau lebih besar dari 0,800. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat penelitian.

Selain itu jika kita bandingkan dengan  $r$  tabel , maka  $r$  hitung (0,996) dengan  $r$  tabel (  $df = n - 2$  ) baik pada taraf nyata 1% maupun 5%. Dengan kriteria uji jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel maka instrumen tersebut reliabel.

Karena nilai  $r$  hitung ( $0,996$ )  $>$   $r$  tabel (5%)  $0,344$  maupun  $r$  tabel (1%)  $0,442$ , maka koefisien tersebut signifikan. Atau dengan kata lain instrumen tersebut reliabel.

Sedangkan kisi kisi instrumen persepsi siswa atas kompetensi guru yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah seperti pada tabel 3.6.

Tabel. 3.6 Kisi kisi instrumen Persepsi Siswa Atas Kompetensi Guru

Dimensi	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Pernyataan
A. Kompetensi Paedagogik 1. Sub-kompetensi memahami peserta didik secara mendalam	1) memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif	3	1,2,3
	2) memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian	2	4,5
	3) mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.	2	6,7
2. Merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran	1) memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran,	2	8,9
	2) menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik,	2	10,11
	3) kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar,	2	12,13
	4) menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih	2	14,15

Dimensi	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Pernyataan
3. Sub-kompetensi melaksanakan pembelajaran	1) menata latar ( <i>setting</i> ) pembelajaran	1	16
	2) melaksanakan pembelajaran yang kondusif	1	17
4. Sub-komponen merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran	1) merancang dan melaksanakan evaluasi ( <i>assessment</i> ) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metod	2	18,19
	2) menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan ketuntasan belajar ( <i>mastery learning</i> )	1	20
	3) memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran secara umum.	2	21,22
5. Sub-komponen mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya	1) memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik	1	23
	2) memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik	1	24
B. Kompetensi profesional	1) Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum	2	25,26
6. Sub-kompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi	2) Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar	1	27
	3) Memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait	1	28
	4) Menerapkan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari	1	29
	7. Sub-kompetensi menguasai struktur dan metode keilmuan	1) Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan / materi bidang studi secara profesional dalam konteks global	2
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	

## **5. Instrumen Persepsi Siswa Atas Kompetensi Guru yang digunakan dalam penelitian**

Dari hasil uji coba instrumen persepsi siswa atas kompetensi guru sebanyak 36 item yang diujikan pada 35 siswa terdapat 6 item yang tidak valid yaitu item nomor : 17, 20, 24, 27, 29 dan 35, sehingga diperoleh diperoleh 30 item yang valid. Hasil reliabilitas tes uji coba persepsi siswa atas kompetensi guru diperoleh  $r = 0,996 \geq 0,800$ , sehingga soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian, karena sudah memenuhi syarat baik validitas maupun reliabilitasnya. Instrumen penelitian persepsi siswa atas kompetensi guru dapat dilihat pada lampiran. 5.1.

### **3.5.2. Variabel Motivasi Belajar**

#### **1. Definisi Konseptual Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat didalam diri siswa yang mendorong untuk melakukan aktivitas belajar untuk mencapai prestasi belajar setinggi mungkin

#### **2. Definisi Oprasional Motovasi Belajar**

Secara oprasional yang dimaksud dengan motivasi belajar dalam penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari siswa dengan mempergunakan questioner melalui pengukuran motivasi belajaran siswa

### 3. Kisi Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Berdasarkan definisi diatas maka disusunlah kisi kisi uji coba instrumen. Berpedoman pada kisi kisi uji coba tersebut disusunlah instrumen uji coba motivasi belajar siswa dalam bentuk pernyataan yang terdiri dari 35 butir pernyataan dengan 5 alternatif jawaban yaitu 1 = sangat setuju , 2 = setuju , 3 = ragu ragu , 4 = tidak setuju dan 5 = sangat tidak setuju. Penskoran alternatif jawaban menggunakan skala, untuk pernyataan positif maka jawaban 1 = diberi skor 5, jawaban 2 diberi skor 4, jawaban 3 diberi skor 3 , jawaban 4 diberi skor 2 dan jawaban 5 diberi skor 1. Dan sebaliknya untuk pernyataan negatif maka jawaban 1 diberi skor 1, jawaban 2 diberi skor 2, jawaban 3 diberi skor 3, jawaban 4 diberi skor 4 dan jawaban 5 diberi skor 5.

Adapun kisi kisi motivasi belajar disusun sebagai berikut :

Tabel. 3.7 Kisi Kisi uji coba instrumen Motivasi Belajar

Dimensi	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Pernyataan	
			(+)	(-)
1. Dorongan untuk melakukan kegiatan	1) Dorongan dari dalam diri (intern)	8	2,5,6,7	1,3,4,8
	2) Dorongan dari luar diri (ekstern)	2	10	9
2. Durasi kegiatan	3) Berapa lama kemampuan menggunakan waktu untuk melakukan kegiatan	3	12	11.13
3. Frekwensi kegiatan	4) Berapa sering kegiatan dilakukan dalam periode tertentu	2	15	14
4. Persistensi	5) ketepatan dan kelekatan pada tujuan kegiatan	3	16.18	17
5. Ketabahan	6) Keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan	3	19, 22	20, 21



Dimensi	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Pernyataan	
			(+)	(-)
6. Devosi	7) Pengorbanan untuk mencapai kegiatan	3	23,24	25
7. Tingkatan aspirasi	8) Sasaran dan target yang akan dicapai dengan kegiatan yang dilakukan	3	26,27	28
8. Tingkatan kualifikasi	9) Prestasi dari kegiatan	3	29,31	30
9. Arah sikap	10) Sasaran kegiatan	2	32,34	33,35
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>19</b>	<b>16</b>	<b>35</b>

Berdasarkan kisi kisi diatas, maka disusunlah instrumen uji coba motivasi belajar yang dapat dilihat pada lampiran 1.2.

#### **4. Kalibrasi dan hasil uji coba Instrumen Motivasi Belajar**

##### **Validitas**

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian dilakukan uji coba instrumen, yaitu dilakukan kalibrasi dengan melihat *validitas* dan *reliabilitasnya* dari masing masing variabel. Pengujian instrumen uji coba motivasi belajar dilakukan pada 35 siswa diluar sampel yaitu di SMP Negeri 1 Gadingrejo yang terdiri dari siswa kelas VII, VIII dan kelas IX, karena dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik sampel.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti, sedangkan penyebaran instrumennya dibantu oleh Guru SMP Negeri 1 Gadingrejo. Uji validitas yang akan dicari meliputi validitas *content* atau validitas isi, *construct*

*validiy* atau validitas konstruk yang isinya diturunkan dari teori teori yang ada kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing. Untuk menghitung validitas digunakan program komputer SPSS 16,00. Kemudian hasil  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikasi 5% , jika didapatkan harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir instrumen dapat dikatakan valid, akan tetapi sebaliknya jika harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dikatakan bahwa instrumen tidak valid (Arikunto, 2002:146).

Basrowi juga berpendapat bahwa ” hasil  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikasi 5% , jika didapatkan harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir instrumen dapat dikatakan reliabel , akan tetapi sebaliknya jika harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dikatakan bahwa instrumen tidak valid” (Basrowi, 2010:34).

Hasil uji coba validitas motivasi belajar dapat dilihat pada lampiran. 3.2. dan rangkumannya dapat dilihat pada tabel. 3.8. dibawah ini .

Tabel. 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen motivasi belajar

No	Instrumen	Jumlah Butir	Tidak Valid		Jumlah valid
			Jumlah	No. Butir	
1	Motivasi Belajar (X2)	35	5	18, 21,26 32, 33	30

### Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen motivasi belajar digunakan metode *Test – Retest* yaitu dengan mencobakan instrumen sebanyak dua kali dengan instrumen dan responden yang sama tetapi waktunya berbeda. Hal ini dilakukan sesuai dengan pendapat Basrowi (2010 : 29). yang menyatakan ”Reabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih dengan gejala yang sama dan alat ukur yang sama”.

Sedangkan Sukardi , (2003 ; 127) ”Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. . Reliabilitas suatu test menunjukkan bahwa alat ukur itu dapat dipercaya, yang ditunjukkan oleh koefesien reliabilitas test”

Dalam penelitian ini untuk menghitung reabilitas digunakan teori yang dikemukakan oleh Arikunto, (2006 ; 109) menggunakan rumum Alpha Cronbach. Data yang diperoleh kemudian diberi skor dan dihitung menggunakan program komputer SPSS 16,00. Ketentuan tes reliabilitas menggunakan pendapat dari Husaini (2003 : 293) yang menyebutkan ” reabilitas r harus  $\geq 0,800$  jika kurang dari nilai tersebut maka dinyatakan gugur.

Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen motivasi belajar dapat dilihat pada lampiran. 4.2. dan rangkumannya dapat dilihat pada tabel 3.9. dibawah ini.

Tabel. 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

No	Instrumen	Jumlah Butir Yang Valid	Reliabilitas	Keterangan
1	Motivasi Belajar	30	0,985	Sangat Kuat

Dari hasil uji coba instrumen motivasi belajar dari 30 instrumen yang disebarkan kepada siswa ternyata diperoleh nilai koefesien kordarielasi sebesar 0,985 atau lebih besar dari 0,800. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat penelitian.

Selain itu jika kita bandingkan dengan  $r_{tabel}$ , maka  $r_{hitung}$  (0,985) dengan  $r_{tabel}$  ( $df = n - 2$ ) baik pada taraf nyata 1% maupun 5%. Dengan kriteria uji jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut reliabel.

Karena nilai  $r_{hitung}$  (0,996)  $>$   $r_{tabel}$  (5%) 0,344 maupun  $r_{tabel}$  (1%) 0,442, maka koefisien tersebut signifikan. Atau dengan kata lain instrumen tersebut reliabel

Kisi kisi instrumen motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 30 instrumen dari 35 instrumen uji coba dengan gambaran sebagai berikut :

Tabel. 3.10 Kisi Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Dimensi	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Pernyataan	
			(+)	(-)
1. Dorongan untuk melakukan kegiatan	1) Dorongan dari dalam diri (intern)	8	2,5,6,7	1,3,4,8
	2) Dorongan dari luar diri (ekstern)	2	10	9
2. Durasi kegiatan	3) Berapa lama kemampuan menggunakan waktu untuk melakukan kegiatan	3	12	11,13
3. Frekwensi kegiatan	11) Berapa sering kegiatan dilakukan dalam periode tertentu	2	15	14
4. Persistensi	4) ketepatan dan kelekatan pada tujuan kegiatan	4	16.	17
5. Ketabahan	5) Keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan	3	18, 20	19
6. Devosi	6) Pengorbanan untuk mencapai kegiatan	3	21,22	23
7. Tingkatan aspirasi	7) Sasaran dan target yang akan dicapai dengan kegiatan yang dilakukan	2	24	25

Dimensi	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Pernyataan	
			(+)	(-)
8. Tingkatan kualifikasi	8) Prestasi dari kegiatan	3	26,28	27
9. Arah sikap	9) Sasaran kegiatan	2	29	30
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>16</b>	<b>14</b>

## 5. Instrumen Motivasi Belajar Yang digunakan dalam penelitian

Dari hasil uji coba instrumen motivasi belajar sebanyak 35 item yang diujikan pada 35 siswa terdapat 3 item yang tidak valid yaitu item nomer : 18, 21, 26.32 dan 33 sehingga diperoleh diperoleh 30 item yang valid. Hasil reliabilitas tes uji coba persepsi siswa atas kompetensi guru diperoleh  $r = 0,985 \geq 0,800$ , sehingga soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian, karena sudah memenuhi syarat baik validitas maupun reliabilitasnya. Instrumen motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran. 5.2.

### 3.5.3. Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar

#### 1. Definisi Konseptual Pemanfaatan Sumber Belajar

Pemanfaatan sumber belajar adalah banyaknya segala sesuatu yang dapat digunakan atau dimanfaatkan sebagai sarana belajar PKn siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas yang berupa manusia (guru mata pelajaran PKn, guru sesama mata pelajaran PKn, wali kelas, guru bimbingan konseling, teman sebaya, orang tua) , pesan ( perangkat pembelajaran, data, gagasan, internet, peristiwa) alat /

bahan ( buku wajib, buku referen , koran, majalah, televisi. Kaset pembelajaran), teknik/ prosedur (tanya jawab, diskusi, tugas mandiri, tugas kelompok). Seperti yang dikemukakan oleh Ahmad (1997 : 108) yang menyebutkan bahwa sumber belajar meliputi pesan (*massages*), orang (*peoples*), bahan (*materials*), alat (*devices*), teknik (*techniques*), dan lingkungan (*setting*)

## **2. Definisi Oprasional Pemanfaatan Sumber Belajar**

Secara oprasional definisi pemanfaatan sumber belajar dalam penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari siswa mempergunakan quesioner yang berisi tentang tanggapan siswa berupa manusia (guru mata pelajaran PKn, guru sesama mata pelajaran PKn, wali kelas, guru bimbingan konseling, teman sebaya, orang tua) , pesan ( perangkat pembelajaran, data, gagasan, internet, peristiwa) alat / bahan ( buku wajib, buku referen,

LKS, koran, majalah, televisi. Kaset pembelajaran), teknik/ prosedur (tanya jawab, diskusi, tugas mandiri, tugas kelompok). yang dapat digunakan siswa belajar baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah untuk mencapai tujuan belajarPKn , baik dirumah maupun disekolah.

## **3. Kisi Kisi Uji Coba Pemanfaatan Sumber Belajar**

Berdasarkan definisi diatas maka disusunlah kisi kisi instrumen. Berpedoman pada kisi kisi tersebut disusunlah instrumen pemanfaatan sumber belajar dalam bentuk pernyataan yang terdiri dari 35 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu SL = selalu , apabila siswa melakukan 5-6 kali /2 minggu, dan

diberi skor 4, SR = sering, apabila siswa melakukan 3-4 kali / 2 minggu, dan diberi 3, R = jarang, apabila siswa melakukan 1-2 kali / 2 minggu, dan diberi skor 1, TP= tidak pernah, apabila siswa tidak pernah melakukan, dan diberi skor 1.

Adapun kisi kisi pemanfaatan sumber belajar adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.11 Kisi kisi Uji Coba Instrumen pemanfaatan sumber belajar

Dimensi	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Pernyataan
Pesan ( <i>message</i> )	Ide, fakta dan data dalam bentuk informasi yang ditransmisikan oleh komponen lain	7	1,2,3, 4,5,6,7
Orang ( <i>people</i> )	Manusia yang bertindak sebagai penyaji pesan (guru, tutor, peserta didik / teman) penyimpan informasi	8	8,9,10,11, 12,13,14,15
Bahan ( <i>materials</i> )	Perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat lain (transparan, video, modul, majalah, internet, CD pembelajaran, surat kabar)	3	16,17,18
Alat ( <i>devices</i> )	Perangkat keras yang digunakan untuk menyampaikan pesan (vedio, tape, proyektor, pesawat radio, pesawat televisi, dan lain lain)	5	19,20,21, 22,23,
Teknik ( <i>techniques</i> )	Acuan yang disiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan, orang dan lingkungan (belajar Sendiri, demonstrasi, praktikum, ceramah, tanya jawab, kelompok belajar	7	24,25,26,27,, 28,29,30
Lingkungan ( <i>setting</i> )	Situasi sekitar di mana pesan disampaikan (gedung sekolah, perpustakaan, suasana belajar, iklan)	5	31,32,33, 34,35,
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	

Berdasarkan kisi kisi uji coba instrumen pemanfaatan sumber belajar disusunlah instrumen pemanfaatan sumber belajar yang dapat dilihat pada lampiran 1.3.

#### **4. Kalibrasi dan hasil Uji Coba Pemanfaatan Sumber Belajar**

##### **Validitas**

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian dilakukan uji coba instrumen, yaitu dilakukan kalibrasi dengan melihat *validitas* dan *reliabilitasnya* dari masing masing variabel. Pengujian Pemanfaatan Sumber belajar dilakukan pada 35 siswa diluar sampel yaitu di SMP Negeri 1 Gadingrejo yang terdiri dari siswa kelas VII, VIII dan kelas IX, karena dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik sampel. Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Sumarna Surapranata (2004 ; 50).

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti, sedangkan penyebaran instrumennya dibantu oleh Guru SMP Negeri 1 Gadingrejo. Uji validitas yang akan dicari meliputi validitas *content* atau validitas isi, *construct validiy* atau validitas konstruk yang isinya diturunkan dari teori teori yang ada kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing. Untuk menghitung validitas digunakan program komputer SPSS 16,00. Kemudian hasil  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikasi 5% , jika didapatkan harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ ,



maka butir instrumen dapat dikatakan valid, akan tetapi sebaliknya jika harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dikatakan bahwa instrumen tidak valid (Arikunto, 2002:146).

Basrowi juga berpendapat bahwa ” hasil  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% , jika didapatkan harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir instrumen dapat dikatakan reliabel , akan tetapi sebaliknya jika harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dikatakan bahwa instrumen tidak valid” (Basrowi, 2010:34).

Hasil uji coba validitas motivasi belajar dapat dilihat pada lampiran 3.3. dan rangkumannya dapat dilihat pada tabel 3.12. dibawah ini.

Tabel. 3.12 Hasil Uji Validitas Instrumen Pemanfaatan Sumber Belajar

No	Instrumen	Jumlah Butir	Tidak Valid		Jumlah Valid
			Jumlah	No. Butir	
1	Pemanfaatan Sumber Belajar (X <sub>3</sub> )	35	5	3,5,11,18,23	30

### Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen persepsi siswa atas kompetensi guru digunakan metode *Test – Retest* yaitu dengan mencobakan instrumen sebanyak dua kali dengan instrumen dan responden yang sama tetapi waktunya berbeda. Hal ini dilakukan sesuai dengan pendapat Basrowi (2010 : 29). yang menyatakan ”Reabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih dengan gejala yang sama dan alat ukur yang sama”. Sedangkan Sukardi , (2003 ; 127) ”Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.

Reliabilitas suatu test menunjukkan bahwa alat ukur itu dapat dipercaya, yang ditunjukkan oleh koefisien reliabilitas test”

Dalam penelitian ini untuk menghitung reabilitas digunakan teori yang dikemukakan oleh Arikunto, (2006 ; 109) menggunakan rumum Alpha Cronbach. Data yang diperoleh kemudian diberi skor dan dihitung menggunakan program komputer SPSS 16,00. Ketentuan tes reliabilitas menggunakan pendapat dari Husaini (2003 : 293) yang menyebutkan ” reabilitas  $r_{hitung}$  harus  $\geq 0,800$  jika kurang dari nilai tersebut maka dinyatakan gugur.

Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen persepsi siswa atas kompetensi guru dapat dilihat pada lampiran 4.3. dan rangkumannya dapat dilihat pada tabel 3.13.

Tabel. 3.13. Hasil Perhitungan Reliabilitas Pemanfaatan Sumber Belajar

No	Instrumen	Jumlah Butir Yang Valid	Reliabilitas	Keterangan
1	Pemanfaatn Sumber Belajar ( $X_3$ )	30	0,987	Sangat Kuat

Sedangkan kisi kisi instrumen motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 30 instrumen dari 35 instrumen uji coba dengan gambaran sebagai berikut :

Tabel. 3.14 Kisi kisi Instrumen Pemanfaatan Sumber Belajar

Dimensi	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Pernyataan
Pesan ( <i>message</i> )	Ide, fakta dan data dalam bentuk informasi yang ditransmisikan oleh komponen lain	5	1,2,3, 4,5
Orang ( <i>people</i> )	Manusia yang bertindak sebagai penyaji pesan (guru, tutor, peserta didik / teman) penyimpan informasi	7	6,7,8,9,10 11,12,13

Dimensi	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Pernyataan
Bahan ( <i>materials</i> )	Perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat lain (transparan, video, modul, malajah, internet, CD pembelajaran, surat kabar)	2	14,15
Alat ( <i>devices</i> )	Perangkat keras yang digunakan untuk menyampaikan pesan (vedio, tape, proyektor, pesawat radio, pesawat televisi, dan lain lain)	4	16,17, 18,19
Teknik ( <i>techniques</i> )	Acuan yang disiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan, orang dan lingkungan (belajar sendiri, demonstrasi, praktikum, ceramah, tanya jawab, belajar kelompok)	6	20,21,22 23,24,25
Lingkunga n ( <i>setting</i> )	Situasi sekitar di mana pesan disampaikan (gedung sekolah, perpustakaan, suasana belajar, iklan)	5	26,27,28 29,30
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	

### 5. Instrumen Pemanfaatan Sumber Belajar yang digunakan dalam penelitiann

Dari hasil uji coba instrumen pemanfaatan sumber belajar sebanyak 35 item yang diujikan pada 35 siswa terdapat 5 item yang tidak valid yaitu item nomer : 3,5,11,18 dan 23, sehingga diperoleh diperoleh 30 item yang valid. Hasil reliabilitas tes uji coba pemanfaatan sumber belajar diperoleh  $r = 0,987 \geq 0,800$ , sehingga soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian, karena sudah memenuhi syarat baik validitas maupun reliabilitasnya. Instrumen pemanfaatan sumber belajar dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.5.3.

### **3.5.4. Variabel Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan**

#### **1. Definisi Konseptual Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan**

Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah bukti keberhasilan siswa atas usahanya dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang selanjutnya disebut Prestasi Belajar PKn yang berbentuk nilai atau angka. Prestasi belajar PKn merupakan gambaran tentang taraf penguasaan siswa terhadap materi pelajaran PKn. Cara pengukuran prestasi belajar PKn adalah dengan memberikan test hasil belajar.

#### **2. Definisi Oprasional Prestasi Belajar PKn**

Secara oprasional yang dimaksud dengan prestasi belajar PKn dalam penelitian ini adalah skor total yang diperoleh siswa yang diukur dengan menggunakan tes.

#### **3. Kisi kisi Instrumen Prestasi Belajar PKn**

Berdasarkan silabus mata pelajaran PKn, maka disusunlah kisi kisi uji coba instrumen prestasi belajar PKn kelas VII, VIII dan IX untuk menentukan prestasi belajar PKn dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 50 soal dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c dan d. Cara penskorannya adalah setiap butir soal yang benar diberi skor 1, dan jawaban yang salah diberi skor 0. Prestasi belajar PKn adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dikalikan dua

Kisi kisi instrumen prestasi belajar pendidikan kwarganegaraan kelas VII adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.15 Kisi Kisi Uji Coba Instrumen Prestasi Belajar PKn Kelas VII

Kompetensi Dasar : I. Menunjukkan sikap positif terhadap norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenjang Kemampuan	No Soal	Kunci Jawaban
1.1. Mendiskripsikan hakekat norma, kebiasaan dan adat istiadat	1. Pengertian norma, kebiasaan dan Adat istiadat	Menjelaskan pengertian norma, kebiasaan dan Adat istiadat	C1	1	D
			C1	2	B
			C1	3	C
	2. Mafaat norma	Menjelaskan mafaat norma	C3	4	C
			C3	5	A
	3. Pentingnya norma dalam kehidupan bermasyarakat	Menjelaskan pentingnya norma dalam kehidupan bermasyarakat	C1	6	A
			C2	7	C
	4. macam macam norma masyarakat	Menyebutkan macam macam norma masyarakat	C2	8	B
C1			9	A	
5. Sumber sumber norma masyarakat	Menyebutkan sumber sumber norma masyarakat	C1	10	D	
		C2	11	B	
6. Sanksi pelanggaran norma	Menjelaskan sanksi pelanggaran norma	C1	12	B	
		C3	13	C	
7. contoh dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Memberikan contoh dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	C1	14	C	
1.2. menjelaskan hakekat dan arti penting hokum bagi warga negara	9. Pembagian hukum menurut bentuk, sifat dan isinya	Menjelaskan pembagian hukum menurut bentuk, sifat dan isinya	C1	15	A
			C1	16	A

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenjang Kemampuan	No Soal	Kunci Jawaban
	10. Menjelaskan pentingnya hukum dalam kehidupan bermasyarakat	Menjelaskan pentingnya hukum dalam kehidupan bermasyarakat	C2 C2	17 18	B A
	11. Ditetapkannya hukum bagi warga masyarakat	Menjelaskan ditetapkannya hukum bagi warga masyarakat	C2	19	A
	12. Tujuan ditetapkannya hukum dalam suatu negara	Menjelaskan tujuan ditetapkannya hukum dalam suatu negara	C2 C2	20 21	A C
	13. Tugas penegak hukum dinegara RI	Menjelaskan tugas penegak hukum dinegara RI	C2	22	C
	14. Kepatuhan terhadap hukum dalam kehidupan sehari hari	Menunjukkan kepatuhan terhadap hukum dalam kehidupan sehari hari	C2 C2 C3	23 24 25	C D C
	15. Menghormati dan menjunjung tinggi norma, kebiasaan, adat dalam kehidupan bermasyarakat	Menghormati dan menjunjung tinggi norma, kebiasaan, adat dalam kehidupan bermasyarakat	C2 C3	26 27	D B
	16. Mematuhi peraturan yang berlaku dalam hidup bermasyarakat	Mematuhi peraturan yang berlaku dalam hidup bermasyarakat	C3 C3	28 29	D C
	17. Contoh adat dan kebiasaan dalam hidup bermasyarakat	Memberi contoh adat dan kebiasaan dalam hidup bermasyarakat	C3 C2 C2	30 31 32	B A C
	18. Penderitaan rakyat pada masa penjajahan	Menjelaskan penderitaan rakyat pada masa penjajahan	C2 C1 C2	33 34 35	A A C

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenjang Kemampuan	No Soal	Kunci Jawaban
1.3. mendiskripsikan suasana kebatinan konstitusi pertama	19. Peristiwa perumusan naskah proklamasi	Menejelaskan peristiwa perumusan naskah proklamasi	C2	35	C
			C3	36	D
	20. Makna proklamasi bagi bangsa Indonesia	Menjelaskan makna proklamasi bagi bangsa Indonesia	C2	38	D
			C1	39	D
			C1	40	C
			C2	41	D
	21. Menjelaskan suasana sidang PPKI tanggal 18-8-1945	Menjelaskan suasana sidang PPKI tanggal 18-8-1945	C1	42	D
			C2	43	A
C1			44	A	
22. Hasil hasil sidang PPKI	Menguraikan hasil hasil sidang PPKI	C1	45	B	
		C1	46	B	
23. Contoh cara menghargai para pahlawan	Memberi contoh cara menghargai para pahlawan	C3	47	C	
		C3	48	A	
24. Prilaku untuk meneladani sikap sikap yang dimiliki para pahlawan	Menunjukkan prilaku untuk meneladani sikap sikap yang dimiliki para pahlawan	C3	49	D	
		C3	50	D	

Tabel. 3.16 Kisi Kisi Uji Coba Instrumen Prestasi Belajar PKn Kelas VIII

Kompetensi Dasar : I. Menampilkan prilaku yang sesuai dengan nilai nilai Pancasila

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenjang Kemampuan	No Soal	Kunci Jawaban
1.1. menjelaskan pancasila sebagai dasar Negara dan ideology Negara	1. Pengertian pancasila sebagai dasar Negara dan ideology Negara	menjelaskan pengertian pancasila sebagai dasar Negara dan idologi Negara	C2 C1	1 2	D B
	2. Pentingnya ideology bagi suatu Negara	menjelaskan pentingnya ideology bagi suatu Negara	C2	3	D
	3. menguraikan proses perumusan pancasila	menguraikan proses perumusan pancasila	C2	4	B
	4. Nilai nilai pancasila dalam buku Negara kertagama	menjelaskan nilai nilai pancasila dalam buku Negara kertagama	C1	5	B
1.2. menguraikan nilai nilai pancasila sebaga dasar Negara dan ideology negara	5. Nilai nilai pancasila dalam kehidupan sosial budaya Indonesia	Menunjukkan nilai nilai pancasila dalam kehidupan sosial budaya Indonesia	C2	6	A
	6. Nnilai nilai yang terkandung setiap sila pancasila	Menguraikan nilai nilai yang terkandung setiap sila pancasila	C3 C3	7 8	D C
1.3. menunjukkan sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	7. Pentingnya sikap positif terhadap pancasila	menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap pancasila	C3	9	A
	8. Sikap positif terhadap pacasila dalam kehidupan bermasyarakat	menunjukkan sikap positif terhadap pacasila dalam kehidupan bermasyarakat	C3	10	A



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenjang Kemampuan	No Soal	Kunci Jawaban
	9. Sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	menunjukkan sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	C3	11	C
1.4. menampilkan sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan bermasyarakat	10. Sikap positif dalam kehidupan keluarga	menampilkan sikap positif dalam kehidupan keluarga	C3	12	A
	11. sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan sekolah	1. menampilkan sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan sekolah	C3	13	A
	12. sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan bermasyarakat	2. menampilkan sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan bermasyarakat	C3	14	B

Kompetensi Dasar : II. Memahami berbagai konstitusi yang pernah dipergunakan di Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenjang Kemampuan	No Soal	Kunci Jawaban
2.1. menjelaskan berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	13. Pengertian konstitusi	menjelaskan pengertian konstitusi	C1	15	A
	14. Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	menjelaskan konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	C1	16	A
			C1	17	C
15. Perbandingan konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	membandingkan konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	C1	18 19	B D	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenjang Kemampuan	No Soal	Kunci Jawaban
	16. Ketatanegaraan yang pernah berlaku	menjelaskan ketatanegaraan yang pernah berlaku	C2	20	D
2.2. menganalisa penyimpangan terhadap konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	17. Penyimpangan hukum pada masa berlakunya UUD 1945 periode 1945 – 1949	menjelaskan penyimpangan hukum pada masa berlakunya UUD 1945 periode 1945 – 1949	C2	21	A
	18. Kejadian kejadian secara hukum maupun secara politik pada masa berlakunya UUD 1950	mengidentifikasi kejadian kejadian secara hukum maupun secara politik pada masa berlakunya UUD 1950	C2	22	B
	19. Kejadian kejadian secara hukum maupun secara politik pada masa berlakunya UUD 1945 pada kurun waktu 1959 - 1998	mengidentifikasi kejadian kejadian secara hukum maupun secara politik pada masa berlakunya UUD 1945 pada kurun waktu 1959 - 1998	C2 C2	23 24	D D
2.3. mewujudkan hasil amandemen UUD 1945	20. Sistematis UUD 1945 setelah terjadi perubahan	menjelaskan sistematis UUD 1945 setelah terjadi perubahan	C1	25	B
	21. Alasan terjadinya perubahan terhadap UUD 1945	menjelaskan alasan terjadinya perubahan terhadap UUD 1945	C2	26	A

Kompetensi Dasar : III. Menampilkan ketaatan terhadap perundang undangan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenjang Kemampuan	No Soal	Kunci Jawaban
3.1. mengidentifikasi tata urutan perundang undangan nasional	22. pengertian perundang undangan nasional	menjelaskan pengertian perundang undangan nasional	C2	27	A
	23. pentingnya peraturan perundang undangan	menjelaskan pentingnya peraturan perundang undangan	C2	28	C
	24. tata urutan perundang undangan menurut UU No. 10 Tahun 2004	menjelaskan tata urutan perundang undangan menurut UU No. 10 Tahun 2004	C2	29	A
	25. melembaga pembuat undang undang nasional	menjelaskan lembaga pembuat undang undang nasional	C1	30	D
3.2. mendiskripsikan proses pembuatan perundang undangan nasional	26. proses pembentukan UUD 1945	menguraikan proses pembentukan UUD 1945	C1	31	B
	27. kan proses pembuatan undang undang	mendiskripsikan proses pembuatan undang undang	C2	32	A
	28. proses pembentukan perpu	menjelaskan proses pembentukan perpu	C2	33	A
	29. proses pembentukan peraturan pemerintah	menjelaskan proses pembentukan peraturan pemerintah	C1	34	C
	30. proses pembentukan keputusan presiden	menjelaskan proses pembentukan keputusan presiden	C1	35	C

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenjang Kemampuan	No Soal	Kunci Jawaban
1.3. menganali peraturan perundang undangan nasional	31. contoh sikap kritis terhadap peraturan yang tidak mengakomodasi aspirasi rakyat	Memberikan contoh sikap kritis terhadap peraturan yang tidak mengakomodasi aspirasi rakyat	C3	36	B
	32. kewajiban kewajiban warga Negara menurut UUD 1945 hasil amendemen	mengidentifikasi kewajiban kewajiban warga Negara menurut UUD 1945 hasil amendemen	C3	37	D
	33. contoh mentaati praturan perundangan undangan pendidikan	menjelaskan contoh mentaati praturan perundangan undangan pendidikan	C3	38	A
	34. contoh mentaati peraundang undangan perlindungan hutan	menunjukkan contoh mentaati peraundang undangan perlindungan hutan	C2	39	C
	35. menunjukkan contoh mentaati perundang undangan tentang narkoba	menunjukkan contoh mentaati perundang undangan tentang narkoba	C1	40	C
1.4. mengidentifikasi kasus korupsi di Indonesia	36. pengertian korupsi	menjelaskan pengertian korupsi	C2	41	D
	37. kasus kasus korupsi yang terjadi dalam masyarakat	mengidentifikasi kasus kasus korupsi yang terjadi dalam masyarakat	C2	42	A
	38. akibat korupsi bagi kehidupan masyarakat	mengidentifikasi akibat korupsi bagi kehidupan masyarakat	C2	43	A

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenjang Kemampuan	No Soal	Kunci Jawaban
	39. contoh upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam pemberantasan korupsi	memberikan contoh upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam pemberantasan korupsi	C2	44	A
	40. contoh sikap kritis terhadap setiap tindakan korupsi	memberikan contoh sikap kritis terhadap setiap tindakan korupsi	C1	45	D
3.5. Mengidentifikasi penertian korupsi dan instrumen (hukum dan lembaga) anti korupsi di Indonesia	41. pengertian anti korupsi	merumuskan pengertian anti korupsi	C3	46	C
	42. landasan hukum pemberantasan korupsi	menyebutkan landasan hukum pemberantasan korupsi	C1	47	B
	43. lembaga pemberantasan korupsi	menyebutkan lembaga pemberantasan korupsi	C2 C2 C2	48 49 50	D D D

Tabel. 3.17 Kisi Kisi Uji Coba Instrumen Prestasi Belajar PKn Kelas IX

Kompetensi Dasar : I. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenjang Kemampuan	No Soal	Kunci Jawaban
1.1. Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara	1. pengertian Negara	Menejelaskan pengertian Negara	C1	1	C
			C1	2	A
			C1	3	D
	2. unsure unsure Negara	Menguraikan unsure unsure Negara	C2	4	B
			C2	5	D
			C2	6	C
	3. tujuan Negara	Menyebutkan tujuan Negara	C2	7	A
			C2	8	D
			C2	9	B

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenjang Kemampuan	No Soal	Kunci Jawaban	
	4. fungsi negara	Menjelaskan fungsi negara	C1 C1 C1	10 11 12	D B C	
	5. bentuk bentuk Negara	Membedakan bentuk bentuk Negara	C2 C2 C2	13 14 15	A A D	
	6. arti penting pembelaan negara	Menjelaskan arti penting pembelaan Negara	C3 C2 C2	16 17 18	D B D	
	7. peraturan perundang undangan tentang pembelaan Negara	Menjelaskan peraturan perundang undangan tentang pembelaan Negara	C1 C1	19 20	C A	
	1.2. mengidentifikasi bentuk bentuk usaha pembelaan negara	8. pengertian SISHANKAM RATA	Menjelaskan pengertian SISHANKAMRATA	C1 C2	21 22	B B
		9. komponen pertahanan Negara	Menjelaskan komponen pertahanan Negara	C2	23	A
	3.3. menampilkan peran serta dalam usaha pembelaan negara	10. bentuk ancaman terhadap pertahanan Negara	Menjelaskan bentuk ancaman terhadap pertahanan Negara	C2	24	B
11. bentuk usahapembelaan Negara		Menjelaskan bentuk usaha pembelaan Negara	C3 C3	25 26	C C	
12. sikap terhadap berbagai ancaman dalam berbagai lingkungan		Menentukan sikap terhadap berbagai ancaman dalam berbagai lingkungan	C3 C3	27 28	A C	
13. partisipasi dalam usaha pembelaan Negara dan lingkungannya		Menunjukkan partisipasi dalam usaha pembelaan Negara dan lingkungannya	C3	29	B	

Kompetensi Dasar : II. Memahami pelaksanaan otonomi daerah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenjang Kemampuan	No Soal	Kunci Jawaban
1.3. mendiskripsikan pengertian otonomi daerah	14. pengertian otonomi daerah	Menjelaskan pengertian otonomi daerah	C1	30	C
			C1	31	B
			C1	32	A
	15. arti penting otonomi daerah bagi bangsa dan Negara	Menguraikan arti penting otonomi daerah bagi bangsa dan Negara	C2	33	B
			C2	34	C
	16. berbagai peraturan perundang undangan mengenai otonomi daerah	Menyebutkan berbagai peraturan perundang undangan mengenai otonomi daerah	C1	35	D
			C1	36	D
	17. penyelenggaraan pemerintah daerah	Menguraikan penyelenggaraan pemerintah daerah	C2	37	B
			C1	38	B
			C2	39	A
18. pengertian pibulik	Menguraikan pengertian pibulik	C2	40	C	
		C2	41	A	
		C2	42	A	
		C3	43	D	
19. arti pentingnya partisipasi masyarakat dalam perumusan pelaksanaan kebijakan public	Menjelaskan arti pentingnya partisipasi masyarakat dalam perumusan pelaksanaan kebijakan public	C2	44	D	
20. proses perumusan dan pelaksanaan kebijakan public	Menguraikan proses perumusan dan pelaksanaan kebijakan public	C2	45	C	
		C2	46	A	
		C3	47	D	
21. konsekwensi ketidak ikut sertaan masyarakat dalam perumusan dan pelaksanaan publik didaerah	Menjelaskan konsekwensi ketidak ikut sertaan masyarakat dalam perumusan dan pelaksanaan publik didaerah	C3	48	C	
		C3	49	C	
		C3	50	C	

Keterangan :

C1 = Pengetahuan / kognitif

C2 = pemahaman / sikap

C3 = penerapan / psikomotor

Berdasarkan kisi kisi soal kelas VII, VIII dan IX, maka disusunlah soal Uji Coba soal PKn untuk kelas VII, VIII dan IX yang dapat dilihat pada lampiran 1.4 , 1.5 dan 1.6.

#### **4. Kalibrasi dan hasil Uji Coba Soal PKn**

##### **Validitas**

Sebelum soal digunakan untuk penelitian dilakukan uji coba soal , yaitu dilakukan kalibrasi dengan melihat *validitas* dan *reliabilitasnya* dari masing masing variabel. Pengujian soal PKn untuk kelas VII, VIII dan IX dilakukan pada 35 siswa kelas VII, 35 siswa kelas VIII dan 35 siswa kelas IX diluar sampel, yaitu di SMP Negeri 1 Gadingrejo, karena dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik sampel.

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Sumarna Surapranata (2004 ; 50).

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti, sedangkan penyebaran instrumennya dibantu oleh Guru SMP Negeri 1 Gadingrejo. Uji validitas yang akan dicari meliputi validitas *content* atau validitas isi, *construct validiy* atau validitas konstruk yang isinya diturunkan dari teori teori yang ada kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing. Untuk menghitung validitas digunakan program komputer SPSS 16,00. Kemudian hasil *r hitung* dikonsultasikan



dengan  $r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5% , jika didapatkan harga  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir instrumen dapat dikatakan valid, akan tetapi sebaliknya jika harga  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka dikatakan bahwa instrumen tidak valid (Arikunto, 2002:146).

Basrowi juga berpendapat bahwa ” hasil  $r_{\text{hitung}}$  dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5% , jika didapatkan harga  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir instrumen dapat dikatakan reliabel , akan tetapi sebaliknya jika harga  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka dikatakan bahwa instrumen tidak valid” (Basrowi, 2010:34).

Hasil uji coba validitas soal PKn kelas VII, VIII dan IX dapat dilihat pada lampiran 3.4. , 3.5. , dan 3.6. serta rangkumannya dapat dilihat pada tabel 3.18. dibawah ini.

Tabel. 3.18 Hasil Uji Validitas Soal PKn Kelas VII, VIII dan IX

No	Instrumen	Jumlah Butir	Tidak Valid		Jumlah Valid
			Jumlah	No. Butir	
1	PKn Kelas VII	50	8	13,16,18,23,26,37,40,45	42
2	PKn Kelas VIII	50	8	6,9,16,23,29,37,44,47	42
3	PKn Kelas IX	50	8	16,23,26,28,31,37,43,46	42

### Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas soal PKn kelas VII, VIII dan IX, digunakan metode *Test – Retest* yaitu dengan mencobakan instrumen sebanyak dua kali dengan instrumen dan responden yang sama tetapi waktunya berbeda. Hal ini dilakukan sesuai dengan pendapat Basrowi (2010 : 29). yang menyatakan ”Reabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila

dilakukan dua kali atau lebih dengan gejala yang sama dan alat ukur yang sama”. Sedangkan Sukardi , (2003 ; 127) ”Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. . Reliabilitas suatu test menunjukkan bahwa alat ukur itu dapat dipercaya, yang ditunjukkan oleh koefesien reliabilitas test”

Dalam penelitian ini untuk menghitung reabilitas digunakan teori yang dikemukakan oleh Arikunto, (2006 ; 109) menggunakan rumum Alpha Cronbach. Data yang diperoleh kemudian diberi skor dan dihitung menggunakan program komputer SPSS 16,00. Ketentuan tes reliabilitas menggunakan pendapat dari Husaini (2003 : 293) yang menyebutkan ” reabilitas r harus  $\geq 0,800$  jika kurang dari nilai tersebut maka dinyatakan gugur.

Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen persepsi siswa atas kompetensi guru dapat dilihat pada lampiran 4.4, 4.5. dan 4.6, serta rangkumannya dapat dilihat pada tabel 3.19. dibawah ini

Tabel. 3.19 Hasil Uji Reliabilitas Soal PKn kelas VII, VIII dan IX

No	Instrumen	Jumlah Butir Yang Valid	Reliabilitas	Keterangan
1	PKn Kelas VII	42	0,983	Sangat Kuat
2	PKn Kelas VIII	42	0,945	Sangat Kuat
3	PKn Kelas IX	42	0,970	Sangat Kuat

Sedangkan kisi kisi instrumen Prestasi Belajar PKn kelas VII, VII yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 42 soal dari 50 instrumen uji coba dengan gambaran sebagai berikut :

Tabel. 3.20 Kisi Kisi Instrumen Prestasi Belajar PKn Kelas VII

Kompetensi Dasar : I. Menunjukkan sikap positif terhadap norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenjang Kemampuan	No Soal	Kunci Jawaban
1.4. Mendiskripsikan hakekat norma, kebiasaan dan adat istiadat	25. Pengertian norma, kebiasaan dan Adat istiadat	Menjelaskan pengertian norma, kebiasaan dan Adat istiadat	C1	1	D
			C1	2	B
			C1	3	C
	26. Mafaat norma	Menjelaskan mafaat norma	C3	4	C
	27. Pentingnya norma dalam kehidupan bermasyarakat	Menjelaskan pentingnya norma dalam kehidupan bermasyarakat	C3	5	A
	28. macam macam norma masyarakat	Menyebutkan macam macam norma masyarakat	C1	6	A
			C2	7	C
			C2	8	B
29. Sumber sumber norma masyarakat	Menyebutkan sumber sumber norma masyarakat	C1	9	A	
30. Sanksi pelanggaran norma	Menjelaskan sanksi pelanggaran norma	C2 C2	10 11	D B	
31. contoh dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Memberikan contoh dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	C1	12	B	
32. Pengertian hukum	Menjelaskan pengertian hukum	C1	13	C	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenjang Kemampuan	No Soal	Kunci Jawaban	
1.5. menjelaskan hakekat dan arti penting hukum bagi warga negara	33. Pembagian hukum menurut bentuk, sifat dan isinya	Menjelaskan pembagian hukum menurut bentuk, sifat dan isinya	C1	14	A	
	34. Menjelaskan pentingnya hukum dalam kehidupan bermasyarakat	Menjelaskan pentingnya hukum dalam kehidupan bermasyarakat	C2	15	B	
	35. Ditetapkannya hukum bagi warga masyarakat	Menjelaskan ditetapkannya hukum bagi warga masyarakat	C2	16	A	
	36. Tujuan ditetapkannya hukum dalam suatu negara			C2	17	A
				C2	18	C
	37. Tugas penegak hukum dinegara RI	Menjelaskan tugas penegak hukum dinegara RI	C2	19	C	
	38. Kepatuhan terhadap hukum dalam kehidupan sehari hari			C2	20	D
				C3		
	39. Menghormati dan menjunjung tinggi norma, kebiasaan, adat dalam kehidupan bermasyarakat	Menghormati dan menjunjung tinggi norma, kebiasaan, adat dalam kehidupan bermasyarakat	C3	22	B	
	40. Mematuhi peraturan yang berlaku dalam hidup bermasyarakat			C3	23	D
C3				24	C	
41. Contoh adat dan kebiasaan dalam hidup bermasyarakat			C3	25	B	
			C2	26		A
			C2	27		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenjang Kemampuan	No Soal	Kunci Jawaban
	42. Penderitaan rakyat pada masa penjajahan	Menjelaskan penderitaan rakyat pada masa penjajahan	C2 C1 C2	28 29 30	A A C
1.6. mendiskripsikan suasana kebatinan konstitusi pertama	43. Peristiwa perumusan naskah proklamasi	Menejelaskan peristiwa perumusan naskah proklamasi	C2	31	C
	44. Makna proklamasi bagi bangsa Indonesia	Menjelaskan makna proklamasi bagi bangsa Indonesia	C2	32	D
			C1	33	D
			C2	34	D
	45. Menjelaskan suasana sidang PPKI tanggal 18-8-1945	Menjelaskan suasana sidang PPKI tanggal 18-8-1945	C1	35	D
			C2	36	A
			C1	37	A
46. Hasil hasil sidang PPKI	Menguraikan hasil hasil sidang PPKI	C1	38	B	
47. Contoh cara menghargai para pahlawan	Memberi contoh cara menghargai para pahlawan	C3	39	C	
		C3	40	A	
48. Prilaku untuk meneladani sikap sikap yang dimiliki para pahlawan	Menunjukkan prilaku untuk meneladani sikap sikap yang dimiliki para pahlawan	C3	41	D	
		C3	42	D	
	<b>Jumlah</b>			<b>42</b>	

Tabel. 3.21 Kisi Kisi Instrumen Prestasi Belajar PKn Kelas VIII

Kompetensi Dasar : I. Menampilkan prilaku yang sesuai dengan nilai nilai Pancasila

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenjang Kemampuan	No Soal	Kunci Jawaban
1.1 menjelaskan pancasila sebagai dasar Negara dan ideology Negara	1. Pengertian pancasila sebagai dasar Negara dan idologi Negara	menjelaskan pengertian pancasila sebagai dasar Negara dan idologi Negara	C2 C1	1 2	D B
	2. Pentingnya ideology bagi suatu Negara	menjelaskan pentingnya ideology bagi suatu Negara	C2	3	D
	3. menguraikan proses perumusan pancasila	menguraikan proses perumusan pancasila	C2	4	B
	4. Nilai nilai pancasila dalam buku Negara kertagama	menjelaskan nilai nilai pancasila dalam buku Negara kertagama	C1	5	B
1.2. menguraikan nilai nilai pancasila sebaga dasar Negara dan ideology negara	5. Nnilai nilai yang terkandung setiap sila pancasila	Menguraikan nilai nilai yang terkandung setiap sila pancasila	C3 C3	6 7	D C
1.3. menunjukan sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	6. Sikap positif terhadap pacasila dalam kehidupan bermasyarakat	menunjukan sikap positif terhadap pacasila dalam kehidupan bermasyarakat	C3	8	A
	7. Sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	menunjukan sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	C3	9	C
1.4. menampilkan sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan bermasyarakat	8. Sikap positif dalam kehidupan keluarga	menampilkan sikap positif dalam kehidupan keluarga	C3	10	A

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenjang Kemampuan	No Soal	Kunci Jawaban
	9. sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan sekolah	3. menampilkan sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan sekolah	C3	11	A
	10. sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan bermasyarakat	4. menampilkan sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan bermasyarakat	C3	12	B

Kompetensi Dasar : II. Memahami berbagai konstitusi yang pernah dipergunakan di Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenjang Kemampuan	No Soal	Kunci Jawaban
1.1. menjelaskan berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	11. Pengertian konstitusi	menjelaskan pengertian konstitusi	C1	13	A
	12. Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	menjelaskan konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	C1	14	C
	13. Perbandingan konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	membandingkan konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	C1	15 16	B D
	14. Ketatanegaraan yang pernah berlaku	menjelaskan ketatanegaraan yang pernah berlaku	C2	17	D
1.2. menganalisa penyimpangan terhadap konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	15. Penyimpangan hukum pada masa berlakunya UUD 1945 periode 1945 – 1949	menjelaskan penyimpangan hukum pada masa berlakunya UUD 1945 periode 1945 – 1949	C2	18	A
	16. Kejadian secara hukum maupun secara politik pada masa berlakunya UUD 1950	mengidentifikasi kejadian secara hukum maupun secara politik pada masa berlakunya UUD 1950	C2	19	B

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenjang Kemampuan	No Soal	Kunci Jawaban
	17. Kejadian kejadian secara hukum maupun secara politik pada masa berlakunya UUD 1945 pada kurun waktu 1959 - 1998	mengidentifikasi kejadian kejadian secara hokum maupun secara politik pada masa berlakunya UUD 1945 pada kurun waktu 1959 - 1998	C2	20	D
1.3. mewujudkan hasil hasil amandemen UUD 1945	18. Sistematika UUD 1945 setelah terjadi perubahan	menjelaskan sistematika UUD 1945 setelah terjadi perubahan	C1	21	B
	19. Alasan terjadinya perubahan terhadap UUD 1945	menjelaskan alasan terjadinya perubahan terhadap UUD 1945	C2	22	A

Kompetensi Dasar : III. Menampilkan ketaatan terhadap perundang undangan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenjang Kemampuan	No Soal	Kunci Jawaban
3.1. mengidentifikasi tata urutan perundang undangan nasional	20. pengertian perundang undangan nasional	menjelaskan pengertian perundang undangan nasional	C2	23	A
	21. pentingnya peraturan perundang undangan	menjelaskan pentingnya peraturan perundang undangan	C2	24	C



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenjang Kemampuan	No Soal	Kunci Jawaban
	22. melembaga pembuat undang undang nasional	menjelaskan lembaga pembuat undang undang nasional	C1	25	D
3.2. mendiskripsikan proses pembuatan perundang undangan nasional	23. proses pembentukan UUD 1945	menguraikan proses pembentukan UUD 1945	C1	26	B
	24. kan proses pembuatan undang undang	mendiskripsikan proses pembuatan undang undang	C2	27	A
	25. proses pembentukan perpu	menjelaskan proses pembentukan perpu	C2	28	A
	26. proses pembentukan peraturan pemerintah	menjelaskan proses pembentukan peraturan pemerintah	C1	29	C
	27. proses pembentukan keputusan presiden	menjelaskan proses pembentukan keputusan presiden	C1	30	C
3.3. menganali peraturan perundang undangan nasional	28. contoh sikap kritis terhadap peraturan yang tidak mengakomodasi aspirasi rakyat	Memberikan contoh sikap kritis terhadap peraturan yang tidak mengakomodasi aspirasi rakyat	C3	31	B
	29. contoh mentaati praturan perundangan undangan pendidikan	menjelaskan contoh mentaati praturan perundangan undangan pendidikan	C3	32	A
	30. contoh mentaati peraundang undangan perlindungan hutan	menunjukkan contoh mentaati peraundang undangan perlindungan hutan	C2	33	C

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenjang Kemampuan	No Soal	Kunci Jawaban
	31. menunjukkan contoh mentaati perundang undangan tentang narkoba	menunjukkan contoh mentaati perundang undangan tentang narkoba	C1	34	C
1.5. mengidentifikasi kasus korupsi di Indonesia	32. pengertian korupsi	menjelaskan pengertian korupsi	C2	35	D
	33. kasus korupsi yang terjadi dalam masyarakat	mengidentifikasi kasus korupsi yang terjadi dalam masyarakat	C2	36	A
	34. akibat korupsi bagi kehidupan masyarakat	mengidentifikasi akibat korupsi bagi kehidupan masyarakat	C2	37	A
	35. contoh sikap kritis terhadap setiap tindakan korupsi	memberikan contoh sikap kritis terhadap setiap tindakan korupsi	C1	38	D
4.2. Mengidentifikasi pengertian korupsi dan instrumen (hukum dan lembaga) anti korupsi di Indonesia	36. pengertian anti korupsi	merumuskan pengertian anti korupsi	C3	39	C
	37. lembaga pemberantasan korupsi	menyebutkan lembaga pemberantasan korupsi	C2 C2 C2	40 41 42	D D D
<b>Jumlah</b>				<b>42</b>	

Tabel. 3.22 Kisi Kisi Instrumen Prestasi Belajar PKn Kelas IX

Kompetensi Dasar : I. Menampilakn partisipasi dalam usaha pembelaan negara

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenjang Kemampuan	No Soal	Kunci Jawaban
1.5. Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara	22. pengertian Negara	Menejelaskan pengertian Negara	C1	1	C
			C1	2	A
			C1	3	D
	23. unsure unsure Negara	Menguraikan unsure unsure Negara	C2	4	B
			C2	5	D
			C2	6	C
	24. tujuan Negara	Menyebutkan tujuan Negara	C2	7	A
			C2	8	D
C2			9	B	
25. fungsi negara	Menjelaskan fungsi negara	C1	10	D	
		C1	11	B	
		C1	12	C	
26. bentuk bentuk Negara	Membedakan bentuk bentuk Negara	C2	13	A	
		C2	14	A	
		C2	15	D	
27. arti penting pembelaan negara	Menjelaskan arti penting pembelaan Negara	C2	16	B	
		C2	17	D	
28. peraturan perundang undangan tentang pembelaan Negara	Menjelaskan peraturan perundang undangan tentang pembelaan Negara	C1	18	C	
		C1	19	A	
1.6. mengidentifikasi bentuk usaha pembelaan negara	29. pengertian SISHANKAM RATA	Menjelaskan pengertian SISHANKAMRATA	C1	20	B
			C2	21	B
4.3. menampilkan peran serta dalam usaha pembelaan negara	30. bentuk ancaman terhadap pertahanan Negara	Menjelaskan bentuk ancaman terhadap pertahanan Negara	C2	22	B
	31. bentuk usahapembelaan Negara	Menjelaskan bentuk usaha pembelaan Negara	C3	23	C

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenjang Kemampuan	No Soal	Kunci Jawaban
4.4.	32. sikap terhadap berbagai ancaman dalam berbagai lingkungan	Menentukan sikap terhadap berbagai ancaman dalam berbagai lingkungan	C3	24	A
	33. partisipasi dalam usaha pembelaan Negara dan lingkungannya	Menunjukkan partisipasi dalam usaha pembelaan Negara dan lingkungannya	C3	25	B

Kompetensi Dasar : II. Memahami pelaksanaan otonomi daerah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenjang Kemampuan	No Soal	Kunci Jawaban
1.7. mendeskripsikan pengertian otonomi daerah	34. pengertian otonomi daerah	Menjelaskan pengertian otonomi daerah	C1	26	C
			C1	27	A
	35. arti penting otonomi daerah bagi bangsa dan Negara	Menguraikan arti penting otonomi daerah bagi bangsa dan Negara	C2	28	B
			C2	29	C
	36. berbagai peraturan perundang undangan mengenai otonomi daerah	Menyebutkan berbagai peraturan perundang undangan mengenai otonomi daerah	C1	30	D
			C1	31	D
	37. penyelenggaraan pemerintah daerah	Menguraikan penyelenggaraan pemerintah daerah	C1	32	B
			C2	33	A
38. pengertian pibulik	Menguraikan pengertian pibulik	C2	34	C	
		C2	35	A	
		C2	36	A	
39. arti pentingnya partisipasi masyarakat dalam perumusan pelaksanaan kebijakan public	Menjelaskan arti pentingnya partisipasi masyarakat dalam perumusan pelaksanaan kebijakan public	C2	37	D	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenjang Kemampuan	No Soal	Kunci Jawaban
	40. proses perumusan dan pelaksanaan kebijakan public	Menguraikan proses perumusan dan pelaksanaan kebijakan public	C2	38	C
			C3	39	D
	41. konsekwensi ketidak ikut sertaan masyarakat dalam perumusan dan pelaksanaan publik didaerah	Menjelaskan konsekwensi ketidak ikut sertaan masyarakat dalam perumusan dan pelaksanaan publik didaerah	C3	40	C
			C3	41	C
			C3	42	C
	<b>Jumlah</b>			<b>42</b>	

Keterangan :

C1 = Pengetahuan / kognitif

C2 = pemahaman / sikap

C3 = penerapan / psikomotor

### 5. Instrumen PKn yang digunakan dalam penelitian

Dari hasil uji coba instrumen PKn kelas VII sebanyak 50 item soal yang diujikan pada 35 siswa kelas VII terdapat 8 item yang tidak valid yaitu item nomer : 13,16,18,23,26,37,40,dan 45 , sehingga diperoleh diperoleh 42 item yang valid. Uji coba Instrumen kelas VIII sebanyak 50 item soal yang diujikan pada 35 siswa kelas VIII terdapat 8 item yang tidak valid yaitu item nomer : 6,9,16,23,29,37,44 dan 47 , sehingga diperoleh diperoleh 42 item yang valid. Sedangkan uji coba instrumen PKn kelas IX sebanyak 50 item soal yang diujikan

pada 35 siswa kelas IX terdapat 8 item yang tidak valid yaitu item nomer : 16,23,26,28,31,37,43 dan 47 , sehingga diperoleh diperoleh 42 item yang valid.

Hasil uji reliabilitas instrumen PKn Kelas VII diperoleh  $r = 0,983 \geq 0,800$ , sehingga soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian, karena sudah memenuhi syarat baik validitas maupun reliabilitasnya. Hasil uji reliabilitas instrumen PKn Kelas VIII diperoleh  $r = 0,945 \geq 0,800$ , sehingga soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian, karena sudah memenuhi syarat baik validitas maupun reliabilitasnya. Dan hasil uji reliabilitas instrumen PKn Kelas VII diperoleh  $r = 0,970 \geq 0,800$ , sehingga soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian, karena sudah memenuhi syarat baik validitas maupun reliabilitasnya. Soal PKn kelas VII, VIII dan IX yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 5.4, 5.5 dan 5.6.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul dari hasil penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik *deskriptif* dan statistik *inferensial*. Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan data penelitian sehingga dapat menggambarkan karakteristik penyebaran nilai atau skor, dilanjutkan dengan statistik inferensial untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Uji prasyarat analisis data dilakukan sebagaimana dipersyaratkan dalam pengujian hipotesis. Pengujian persyaratan analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

### 3.6.1. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji prasarat analisis data yang diperoleh dari instrumen yang disebar meliputi uji normalitas dan uji homogenitas data. Hasil ini dipergunakan agar data yang diuji berdistribusi normal dan data berasal dari kelompok yang mempunyai varian yang sama atau homogen. Rangkuman hasil uji normalitas dan homogenitas didapatkan data sebagai berikut :

#### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap semua variabel yang diteliti, yaitu meliputi variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru ( $X_1$ ), motivasi belajar ( $X_2$ ), pemanfaatan sumber belajar ( $X_3$ ), dan prestasi belajar PKn ( $Y$ ). Hasil pengujian terhadap sampel penelitian digunakan untuk menyimpulkan apakah populasi yang diamati berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan untuk keperluan pengujian normal tidaknya distribusi masing-masing data dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Data berasal dari sampel berdistribusi secara normal.

$H_1$  : Data berasal dari sampel yang tidak berdistribusi secara normal.

Kriteria Uji: Tolak  $H_0$  jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  atau terima  $H_0$  jika nilai  $\text{sig} > 0,05$ .

Uji normalitas menggunakan SPSS versi 16,00 melalui *Uji Kolmogorov – Smirnov Tes* dengan kriteria menolak hipotesis nol, apabila nilai *Asymp sig (2 Tailed)*  $< 0,05$  yang berarti populasi tidak normal. Sebaliknya, jika nilai *Asymp sig*

(*2 Tailed*) > 0,05 maka berarti populasi yang diambil sebagai sampel penelitian berdistribusi normal. *Output program* SPSS untuk Uji Normalitas dapat dilihat pada lampiran VII. Rangkuman hasil uji coba perhitungan normalitas dapat dilihat pada tabel 3.23. dibawah ini :

Tabel. 3.23 Rangkuman hasil analisis Uji Normalitas dengan Program SPSS

No	Variabel	<i>Kolmogorov Smirnov Tes</i>	<i>Asymp sig (2 Tailed)</i>	Kesimpulan
1	Persepsi Siswa Atas Kompetensi Guru	0,985	0,286	Normal
2	Motivasi Belajar	0,661	0,775	Normal
3	Pemanfaatan Sumber Belajar	0,812	0,524	Normal
4	Prestasi Belajar PKn	0,969	0,305	Normal

Uji Normalitas dapat juga di *Checkross* melalui *Uji Kolmogorov - Smirnov Tes* dengan kriteria yang digunakan adalah menolak hipotesis nol, apabila *Asymp sig (2 Tailed)* < 0,05 yang berarti populasi tidak normal. Sebaliknya, jika *Asymp sig (2 Tailed)* > 0,05 maka berarti populasi yang diambil sebagai sampel penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penghitungan menunjukkan bahwa taraf *L tabel* dari empat data yang ada lebih besar *Asymp sig (2 Tailed)* > 0,05, ini menunjukkan bahwa hipotesis nol dari empat data variabel diterima atau sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran .VII.



## 2. Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil merupakan sampel yang berasal dari populasi bervariasi homogen atau sebaliknya. Pengujian homogenitas dilakukan terhadap semua variabel dependen yang diteliti, yaitu meliputi variabel persepsi siswa atas kompetensi guru ( $X_1$ ), Motivasi belajar ( $X_2$ ), dan aktivitas belajar ( $X_3$ ). Dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_1$  : galat taksiran dari populasi homogen

$H_0$  : galat taksiran dari populasi tidak homogen

Sesuai dengan hipotesis diatas, maka kriteria yang digunakan adalah menolak hipotesis nol apabila *test homogeneity of variances (lavene statistik)*  $< 0,05$  yang berarti populasi tidak homogen. Sebaliknya menerima hipotesis satu , jika nilai *test homogeneity of variances (lavene statistik)*  $> 0,05$  yang berarti populasi homogen. Berdasarkan *output Test of Homogeneity of Variances* pada lampiran. VIII diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel. 3.24 Rangkuman Hasil Analisis Nilai Signifikan Uji Homogenitas

No	Harga Y untuk Kelompok	Nilai Sig. Variabel	Kesimpulan
1	Persepsi Siswa Atas kompetensi Guru ( $X_1$ )	0,81	Homogen
2	Motivasi Belajar ( $X_2$ )	1,53	Homogen
3	Pemanfaatan Sumber Belajar ( $X_3$ )	0,34	Homogen

Hasil pengujian ketiga variabel tersebut memberikan kesimpulan bahwa data sampel yang diambil merupakan sampel yang berasal dari populasi yang bervariasi homogen.

Sedangkan taraf signifikan homogenitas yang didapat dari hasil di atas bahwa ketiga data menunjukkan bahwa hasil *test homogeneity of variances (Anova)*  $\leq 0,05$  pada taraf signifikan uji yang besarnya  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian hipotesis nol ditolak atau variansi pada tiap kelompok sama atau dari populasi yang homogen. Berdasarkan pengujian SPSS versi 16,00 dengan kriteria probabilitas  $\leq 0,05$  dikatakan homogen sehingga dapat dikatakan bahwa varian  $y$  atas  $x$  tersebut diatas homogen (pratisto, 2001 : 100), Hasil perhitungan uji homogenitas tersebut selengkapnya dapat dilihat pada lampiran VIII sedangkan rangkuman hasil pengujian kesamaan variansi tersebut dapat dilihat pada tabel .2.25.

Tabel. 3. 25 Rangkuman Hasil Analisis Taraf Signifikan Uji Homogenitas Program SPSS versi 16,00

No	Harga Y untuk Kelompok	Anova < 0,05	Kesimpulan
1	Persepsi Siswa Atas kompetensi Guru (X1)	0,00	Homogen
2	Motivasi Belajar (X2)	0,00	Homogen
3	Pemanfaatan Sumber Belajar (X3)	0,01	Homogen

Statistik inferensial dipergunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan teknik hubungan sederhana. Hubungan antar variabel bebas dan terikatnya dapat diketahui dengan melihat tingkat hubungannya. Sedangkan uji keberartian koefisien hubungan ( $r_{hit}$ ) digunakan pendekatan dengan uji  $-r$ ,

keeratan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat dapat diinterpretasikan dengan koefisien nilai  $r$  yang dapat dilihat pada tabel 3.26.

Seperti dibawah ini :

Tabel. 3.26 Uji Keberartian Koefesien Nilai  $r$

Nilai korelasi ( $r$ )	Interpretasi
0,00 - < 0,20	Hubungan sangat lemah (tidak ada)
$\geq 0,20$ - < 0,40	Hubungan rendah
$\geq 0,40$ - < 0,70	Hubungan Sedang / cukup
$\geq 0,70$ - < 0,90	Hubungan kuat / tinggi
$\geq 0,90$ - < 1,00	Hubungan sangat kuat / sangat tinggi

(sumber : Ridwan, 2004 : 221)

Berdasarkan pengujian SPSS versi 16,00 dengan kriteria probabilitas  $\leq 0,05$  dikatakan homogen sehingga dapat dikatakan bahwa varian  $y$  atas  $x$  tersebut diatas homogen (pratisto, 2001 : 100), maka kesamaan varians kelompok kelompok skor Prastasi Belajar Pkn ( $Y$ ) dengan Persepsi Siswa Atas Kompetensi Guru ( $X_1$ ), Motivasi Belajar ( $X_2$ ) dan Pemanfaatan Sumber Belajar ( $X_3$ ) ternyata homogen

### 3.6.2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji adalah hubungan variabel bebas persepsi siswa atas kompetensi guru ( $X_1$ ), motivasi belajar ( $X_2$ ) dan aktivitas belajar ( $X_3$ ) dengan variabel terikat prestasi belajar pendidikan kwaranegaraan ( $Y$ ) baik secara sendiri sendiri maupun secara bersama sama.

Untuk hipotesis ke 1 yang berbunyi Terdapat hubungan yang positif, erat dan signifikan antara presepsi siswa atas kompetensi guru ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar

Pendidikan Kewarganegaraan (Y). Hipotesis ke 2 yang berbunyi Terdapat hubungan yang positif, erat dan signifikan antara motivasi belajar (X<sub>2</sub>) dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan(Y) , dan Hipotesis ke 3 yang berbunyi Terdapat hubungan yang positif, erat dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar(X<sub>3</sub>) dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y). Sujana, (2005 :380) menyatakan dapat di hitung menggunakan rumus produk moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = Koefesien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = Jumlah sampel yang diteliti

$X_i$  = skor variabel bebas

$Y_i$  = skor variabel terikat

$x_i^2$  = Kuadrat dari x

$y_i^2$  = Perkalian dari y

untuk menguji signifikansi korelasi digunakan Uji t yaitu untuk mengetahui apakah hubungan yang terjadi itu dapat berlaku untuk populasi atau tidak.

Rumus untuk uji t tersebut yaitu sebagai berikut :  $t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Kriteria pengujian hipotesis tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  . untuk dk distribusi t diambil dengan  $\alpha = 0,05$

Semua perhitungan tersebut dilakukan dengan menggunakan computer program program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.00. for Window.

Harga  $r$  yang diperoleh digunakan untuk melihat nilai positif atau negatif (nilai  $r$  negatif berarti hubungan negatif, nilai  $r$  positif berarti hubungan positif ) dan kuat lemahnya hubungan antara variabel dengan cara dikonsultasikan dengan nilai koefisien korelasi dari Gullford Empirical Rulesi.

Sedangkan untuk menghitung Hipotesis ke 4 yang berbunyi Terdapat hubungan yang positif, erat dan signifikan antara persepsi siswa atas kompetensi guru ( $X_1$ ), motivasi belajar ( $X_2$ ) dan pemanfaatan sumber belajar ( $X_3$ ) dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan( $Y$ ). Sudjana, (2005 : 385 ) menyatakan dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi ganda sebagai berikut :

$$r_{X_1X_2X_3} = \sqrt{\frac{r^2_{XY_1} + r^2_{YX_2} + r^2_{YX_3} - 2r_{YX_1} \cdot r_{YX_2} \cdot r_{YX_3} \cdot r_{X_1X_2X_3}}{1 - r^2_{X_1X_2X_3}}}$$

Keterangan :

$R_{X_1X_2X_3}$  : korelasi ganda antara  $x_1$ ,  $x_2$  dan  $x_3$  secara bersamaan dengan variabel  $y$

$r_{x1}$  : Korelasi product moment antara  $x_1$  dengan  $y$

$r_{x2}$  : Korelasi product moment antara  $x_2$  dengan  $y$

$r_{x3}$  : Korelasi product moment antara  $x_2$  dengan  $y$

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda dihitung dengan statistik  $F$  dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R$  : koefisien korelasi ganda

$k$  : Jumlah varian independen

$n$  : jumlah anggota sampel

Kriteria pengujian tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dimana distribusi  $F$  tabel untuk dk pembilang  $k$  dan dk penyebut  $(n-k-1)$  dengan  $\alpha = 0,05$

Semua perhitungan tersebut dilakukan dengan menggunakan computer program program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.00. for Window.